

## **Seminar Edukatif : Meningkatkan Literasi Industri Produk Halal Bagi Generasi Z di SMKN 1 Kolaka**

**Sumarni<sup>1</sup>, Evi Kurnia<sup>2</sup>, Muhammad Nur<sup>3</sup>, Jumasrah<sup>4</sup>, Andi Sri Wahyuni Nur<sup>5</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Sumarni

**E-mail:** [sumarninaing97@gmail.com](mailto:sumarninaing97@gmail.com)

### **Abstrak**

*Industri produk halal adalah seluruh ekosistem ekonomi yang mencakup proses penyediaan bahan, pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, hingga penjualan barang atau jasa yang memenuhi standar syariah islam. Meliputi sektor makanan dan minuman, fashion, pariwisata, farmasi, kosmetik maupun sektor keuangan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan pemahaman siswa tentang definisi halalan tayyiban secara komprehensif dan meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya memahami, memilih, dan mengkonsumsi produk halal dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi diharapkan siswa dapat menjadi konsumen yang cerdas, kritis, dan peduli terhadap kehalalan produk yang mereka gunakan atau konsumsi. Seminar ini diikuti oleh 23 siswa SMKN 1 Kolaka, dan 27 mahasiswa Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka dari prodi ekonomi syariah dan perbankan syariah dengan metode seminar partisipatif. Hasil seminar menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan praktis siswa dan mahasiswa serta memberikan edukasi untuk bisa mengembangkan usahasesuai dengan standar syariah. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam membentuk mahasiswa yang inovatif dan selektif.*

**Kata kunci** - halal life style, industri produk halal, generasi Z

### **Abstract**

*The halal product industry is the entire economic ecosystem that encompasses the process of providing materials, processing, storage, packaging, distribution, and sale of goods or services that meet Islamic sharia standards. It encompasses the food and beverage, fashion, tourism, pharmaceutical, cosmetic, and financial sectors. This community service activity aims to improve students' literacy and understanding of the comprehensive definition of halal tayyiban and raise students' awareness of the importance of understanding, selecting, and consuming halal products in their daily lives. Through socialization and education activities, it is hoped that students can become smart, critical consumers who care about the halalness of the products they use or consume. This seminar was attended by 23 students of SMKN 1 Kolaka, and 27 students of the Islamic Science University of Al Mawaddah Warrahmah Kolaka from the Islamic economics and Islamic banking study programs using a participatory seminar method. The results of the seminar showed a significant increase in students' practical knowledge and provided education to be able to develop businesses in accordance with sharia standards. This activity has a positive contribution in forming innovative and selective students.*

**Keywords** - halal lifestyle, halal product industry, generation Z

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia. Kondisi ini menjadikan isu kehalalan produk sebagai bagian penting dalam kehidupan sehari-hari Masyarakat Indonesia, tidak hanya sebagai kewajiban agama tetapi juga sebagai jaminan kualitas, kebersihan, dan keamanan produk. (Humaida, 2024) Seiring dengan pesatnya perkembangan industri makanan, minuman, kosmetik, dan obat-obatan, masyarakat dituntut untuk lebih selektif dalam memilih produk yang dikonsumsi, khususnya yang memiliki label halal resmi dari otoritas berwenang seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Suhaida Zailani, 2010).

Industri halal telah menjadi salah satu sektor yang berkembang pesat di Tingkat global, tidak hanya di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim, tetapi juga di berbagai negara lain yang melihat potensi pasar halal sebagai peluang ekonomi yang signifikan Konsep halal tidak hanya terbatas pada makanan dan minuman, tetapi juga mencakup berbagai sektor seperti kosmetik, farmasi, pariwisata, keuangan, dan produk-produk gaya hidup lainnya. Dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap pentingnya kehalalan dan kualitas produk, permintaan terhadap produk dan layanan halal pun semakin meningkat. (Maulida, 2013)

Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap pengaruh gaya hidup modern dan tren konsumsi yang berkembang cepat, termasuk dalam memilih produk tanpa mempertimbangkan aspek kehalalan. Minimnya pengetahuan serta kurangnya kesadaran akan pentingnya mengkonsumsi produk halal menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, pendidikan dan sosialisasi tentang produk halal sejak usia remaja sangat diperlukan guna membentuk pola konsumsi yang sehat dan sesuai dengan nilai-nilai syariah. (Saepuddin, 2017)

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMKN 1 Kolaka, dengan tujuan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya memahami, memilih, dan mengkonsumsi produk halal dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi, diharapkan siswa dapat menjadi konsumen yang cerdas, kritis, dan peduli terhadap kehalalan produk yang mereka gunakan atau konsumsi. Kegiatan ini juga merupakan bentuk kontribusi akademik dalam mendukung program pemerintah untuk memperkuat ekosistem produk halal nasional.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan dilakukan metode seminar partisipatif. Penyampaian materi dilakukan dengan cara presentasi (Shofia, 2024) yang fokus pada topik bahasan tentang isu- isu industri produk halal selama 30-45 menit kemudian lanjutkan 15-30 menit sesi tanya jawab. Tujuan utama dari seminar dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan informasi, pengetahuan, dan pemahaman yang lebih luas kepada siswa SMK 1 Kolaka dan mahasiswa prodi ekonomi syariah dan perbankan syariah mengenai topik atau isu industri produk halal. Selain itu, seminar juga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan memperoleh solusi terkait masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan settingnya, penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan atau library research, penelitian yang mengandalkan sumber-sumber tertulis dan berbagai dokumen. (Alfarizal, 2016) Sumber data berasal dari sumber sekunder yang datanya bersifat read made seperti berita online, hasil penelitian, dan literatur buku. (Abubakar, 2021)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMKN 1 Kolaka dilaksanakan pada 08 januari 2026. Di mana dalam pengabdian ini memiliki beberapa program kerja dan di antaranya adalah memberikan sosialisasi edukasi pada masyarakat sekitar khususnya di SMKN 1 Kolaka dengan tujuan memberikan pengetahuan akan pentingnya memahami produk yang halal yang akan dikonsumsi. Kegiatan seminar

ini diberikan kepada peserta dalam bentuk 2 metode, yaitu: 1) metode ceramah dan 2) metode tanya jawab.

#### 1. Metode Ceramah

Metode ceramah dalam pengabdian kepada masyarakat Adalah pendekatan di mana seorang pembicara atau sekelompok pembicara menyampaikan informasi, pengetahuan, atau pandangan kepada para peserta dalam bentuk presentasi verbal yang lebih. (Tambak, 2014) Pelaksanaan metode ini didukung dengan penggunaan media seperti laptop dan LCD agar peserta lebih tertarik untuk memahami materi. Program pengabdian kepada masyarakat ini akan diawali dengan seminar kepada para siswa SMK mengenai edukasi industri produk halal SMKN 1 kolaka. Pemberian materi ini bertujuan agar siswa SMKN 1 kolaka terdiri dari sub materi

- a) Definisi industri produk halal
- b) Sektor industri halal
- c) Faktor-faktor peluang perkembangan industri halal di Indonesia
- d) Tantangan perkembangan industri halal di Indonesia

#### 2. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah salah satu teknik komunikasi di mana seorang pembicara atau fasilitator mengajukan pertanyaan kepada peserta, dan kemudian memberikan kesempatan bagi mereka untuk menjawab secara verbal (Jannah, 2017). Pendekatan ini memungkinkan terjadinya interaksi antara pembicara dan peserta, memungkinkan pertukaran gagasan, pemahaman, dan pengetahuan. Metode tanya jawab dapat menjadi alat yang efektif untuk membangun keterlibatan dan interaksi dalam sebuah acara atau sesi pengabdian kepada Masyarakat (Mukhlis, 2021). Hal ini juga memungkinkan peserta untuk berkontribusi pada proses pembelajaran serta memberikan kesempatan bagi pembicara untuk mengidentifikasi kebutuhan atau kekhawatiran spesifik yang dimiliki oleh peserta dan menyesuaikan presentasinya sesuai dengan itu. kegiatan seminar yang diselenggarakan di SMKN 1 Kolaka ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran bagi siswa sekolah tentang spesifikasi industri produk halal

Seminar ini dilakukan dengan melakukan tiga tahapan yaitu:

##### a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim Dosen USIMAR KOLAKA berdiskusi singkat dengan pihak SMKN 1 Kolaka untuk mendatangkan dosen dan mahasiswa dari program studi ekonomi syariah, perbankan syariah, agribisnis dan Bahasa Inggris untuk memberikan sumbangsi ilmu. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, tim Dosen dan pihak sekolah menyepakati tema, waktu, dan tempat kegiatan seminar.

##### b. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, tim mulai merencanakan agenda kegiatan yang meliputi:

- 1) Menyusun agenda kegiatan seminar
  - 2) Mengidentifikasi kebutuhan sarana prasarana yang dibutuhkan selama seminar
  - 3) Menentukan pemateri serta bahan seminar
  - 4) Berkoordinasi dengan pihak sekolah mengenai jumlah peserta dan mekanisme seminar
- Setelah tahap perencanaan selesai, maka tim segera beralih ke tahap pelaksanaan.

##### c. Tahap Pelaksanaan



**Gambar 1.**  
Pelaksanaan seminar



**Gambar 2.**  
Pemberian materi seminar

Kegiatan seminar ini berlangsung pada pada hari Jumat tanggal 08 Januari 2026, pukul 08.00 WITA. Kegiatan ini dibuka langsung oleh pemateri dan setelah itu, pemateri memulai seminar dengan memaparkan materi tentang industri produk halal. Kemudian dari hasil seminar diperoleh daftar pertanyaan yaitu: 1). Bagaimana definisi produksi pakaian berlabel hala yang sebenarnya? 2). Jika didalam suatu kaum tidak ada makanan selain babi apakah babi itu tetap tidak bisa dimakan? 3). Bagaimana cara mengidentifikasi Lembaga keuangan yang bersertifikasi halal? 4). Bagaimana strategi yang digunakan untuk memperoleh sertifikat halal?

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan oleh tim Dosen USIMAR Kolaka, dapat disimpulkan bahwa seminar dengan tema Industri Produk Halal memberikan edukasi dan wawasan yang luas bagi siswa dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan seminar serta lebih cakap dan selektif dalam memilih produk-produk halal, dibuktikan dengan hasil diskusi dan komunikasi aktif antara peserta dan pemateri.

Adapun dalam kegiatan seminar ini disarankan Siswa SMKN 1 Kolaka untuk mulai mengidentifikasi titik kritis kehalalan bahan pada setiap mata pelajaran produktif agar terbiasa dengan standar industri yang sesungguhnya dan Siswa sebaiknya mulai membangun pemahaman bahwa sertifikasi halal bukan sekadar label agama, melainkan standar kualitas dan kebersihan kelas dunia yang akan meningkatkan nilai jual mereka saat masuk ke dunia kerja. Serta Untuk Pihak Sekolah SMKN 1 Kolaka dapat menginisiasi program 'Kantin Halal Tersertifikasi' sebagai laboratorium hidup bagi siswa untuk belajar alur sertifikasi secara langsung.

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam pelaksanaan seminar ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Kepala Sekolah atas dukungan dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar.

Selanjutnya, terima kasih kepada Bapak/Ibu Guru atas kerja sama, pendampingan, serta dukungan yang sangat berarti dalam menyukseskan kegiatan seminar ini. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada para siswa dan mahasiswa yang telah berpartisipasi secara aktif, antusias, dan penuh semangat selama kegiatan berlangsung.

Semoga seminar ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi pengalaman yang berharga bagi kita semua. Kami menyadari bahwa kegiatan ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kami mohon maaf atas segala kekurangan. Atas perhatian dan kerja sama seluruh pihak, kami ucapkan terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Press UIN Sunan Kalijaga.
- Alfarizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Humaida, A. (2024). Potensi Industri Halal di Indonesia sebagai Negara Berpenduduk Muslim Terbesar. *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*, 11.
- Jannah, R. (2017). Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SD Satya Bhakti Kecamatan Sekampung Udik. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4.
- Maulida. (2013). Urgensi Regulasi dan Edukasi Produk Halal Bagi Konsumen. *Justicia Islamica*, 80-81.
- Mukhlis. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Implementasi Pengembangan kompetensi Profesi Guru. *Jurnal Dedikasi*, 10.
- Saepuddin. (2017). Ekosistem Industri Halal in proceedings Series on Social Sciences and Humanities. 9.
- Shofia, A. (2024). Seminar Edukatif Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa SMK Melanjutkan Pendidikan Islam . *Journal of Community Service and Empowerment* , 11.
- Suhaiza Zailani, Z. A. (2010). Halal Traceability and Halal Tracking Systems in Strengthening Halal Food Supply Chain for Food Industry in Malaysia. *Journal of Food Technology*, 74 - 75.
- Tambak, S. (2014). Metode Ceramah : Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan PAI. *Journal Tarbiyah*, 376.